

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Minat Membaca Alkitab

1. Definisi Minat

Kata minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan: saya tidak ada”.¹ H. Darmadi juga menjelaskan bahwa minat itu sangat erat kaitannya dengan kebutuhan karena minat berfungsi sebagai pemacu dalam pemenuhan kebutuhan yang dirasakan seseorang.²

Hery Widodo memaknai gagasan minat sebagai wilayah kekuatan untuk menuju sesuatu dan dorongan yang kuat untuk menindaklanjuti sesuatu. Dengan demikian, minat harus dipahami dan didukung sehingga berkembang dan berubah menjadi kecenderungan.³

Minat merupakan dorongan utama bagi seseorang untuk memusatkan perhatian, tekun belajar, merasa gembira, dan melakukan latihan membaca secara mandiri. Lilawati (1988) memahami minat membaca merupakan wilayah kekuatan utama bagi minat yang mendalam yang sejalan dengan tindakan

¹Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).

²H. Darmadi, *Membaca Yuk (Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), 89.

³Hery Widodo, *Cara Meningkatkan Minat Baca Siswa* (Semarang: Mutiara Aksara, 2019), 3.

membaca dengan senang hati untuk mengarahkan seseorang membaca dengan kemauannya sendiri.⁴

Minat dapat memengaruhi cara seseorang berperilaku, dan juga mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan, mendorong mereka untuk fokus dan mengambil bagian dalam tindakan tersebut dengan sengaja.

Dari penjelasan di atas, penulis dapat bernalar bahwa minat adalah kecenderungan dan energi seseorang yang sangat tinggi, atau kerinduan seseorang akan sesuatu yang sempurna.

2. Pengertian Membaca

Kata membaca artinya “1) menyimak dan memahami apa yang tertulis (dengan bersuara atau hanya dalam hati; 2) mengeja atau melafalkan apa yang tertulis”.

Darmadi mengungkapkan bahwa membaca adalah proses yang dilakukan untuk mendapatkan pesan penulis yang disampaikan melalui media bahasa tulis. Dalman dan Meliyawati memaknai bahwa membaca adalah siklus mental yang diarahkan untuk melacak data atau yang terkandung dalam huruf. Membaca juga merupakan tindakan yang ditujukan untuk memahami

⁴Swandi dkk, *Pengantar Jurnalistik* (Bajaraongi: Guepedia, 2019), 60.

dan mengartikan tanda/gambar/huruf. Ini menyiratkan pesan yang harus disampaikan oleh penulis..⁵

Meriyawati dan Tarrigan juga memahami bahwa membaca adalah gerakan yang membingungkan, dengan mengatakan, "Membaca memberdayakan pembaca untuk mendapatkan pesan yang perlu disampaikan oleh penulis melalui kata-kata yang tersusun..⁶

Suwariono juga dalam buku yang sama berpendapat bahwa dengan membaca berarti pembaca tengah melakukan penerjemahan dan pemahaman. Penulis menyampaikan pesan melalui bahasa tulis berupa kode dan pembaca menginterpretasi atau mengartikan kode tersebut.

Dari uraian tentang pengertian membaca di atas maka dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu kemampuan atau ketrampilan kompleks yang dimiliki seseorang karena dalam proses membaca melibatkan beberapa unsur di dalamnya pada saat pembaca berusaha memahami sesuatu bacaan yang sedang dibaca.

3. Tujuan dan Manfaat Membaca

a. Tujuan Membaca

⁵melyawati, *Pemahaman Dasar Membaca* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), 3.

⁶ H. G Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Percetakan, 2008),

Membaca sangat penting dalam kehidupan sekarang, dan orang dapat belajar dan menguasai berbagai hal. Nurhadi menjelaskan bahwa muatan tujuan yang dimiliki seseorang dalam membaca akan mempengaruhinya untuk memahami bacaan tersebut. Semakin dalam atau kuat tujuan seseorang untuk membaca akan mempengaruhi peningkatan kemampuan orang tersebut memahami bacaannya.

Nurhadi berpendapat bahwa tujuan membaca dibedakan secara umum dan khusus.⁷ Secara umum antara lain mendapatkan informasi, memperoleh pemahaman, dan memperoleh kesenangan. Sedangkan Secara khusus dari tujuan membaca adalah memperoleh informasi faktual, memperoleh keterangan tentang sesuatu yang khusus dan problematis, memberikan penilaian kritis terhadap karya tulis seseorang, memperoleh kenikmatan emosi, dan mengisi waktu luang.

b. Manfaat Membaca

Membaca dapat membawa manfaat yang penting, karena dengan membaca seseorang dapat memperoleh informasi dan memperluas pengetahuan serta wawasannya. Membaca dengan teliti dapat melatih kemampuan individu untuk berpikir, memahami makna, mengembangkan daya cipta lebih lanjut, dan menemukan ide-ide inovatif.

⁷N Nurhadi, *Membaca Cepat Dan Efektif* (Bandung: Sinar Baru, 1987), 11.

Fajar Rachmawati menyebutkan manfaat membaca antara lain: Taraf intelektual seseorang meningkat, memperoleh pengetahuan hidup, Mempengaruhi wawasan dan pola pikir, Memperkaya perbendaharaan kata, Mendapatkan informasi tentang berbagai peristiwa yang terjadi, menambah kadar iman, dan memperoleh hiburan.⁸

c. Minat Membaca

Tampubolon dalam Irwan P.R.B, mengatakan bahwa Minat dan kebiasaan membaca penting untuk budaya mahir yang tidak dapat diperoleh dalam waktu singkat, menghabiskan sebagian besar hari untuk berkreasi, dan harus diarahkan oleh peningkatan pendidikan pada umumnya.⁹

Menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca harus dimulai dari rumah agar di sekolah guru dapat menumbuhkan minat dan terciptanya kebiasaan membaca yang sudah ada.

4. Indikator Minat Baca

Menurut Sudarsana indikator minat baca adalah sebagai berikut:¹⁰

a) Pemusatan Perhatian

⁸Fajar Rachmawati, *Dunia Di Bali Kata (Pintar Membaca)* (Yogyakarta: Grtra Aji Parama, 2008), 4.

⁹Irwan P Ratu Bangsawan, *Minat Baca Siswa* (Sumatera Selatan: Dinas Pendidikan Pemuda, Olaraga,dan Parawisata, 2018), 132.

¹⁰ Sudarsana, *Pembinaan Minat Baca* (Jakarta: Universitae Terbuka, 2013), 14.

Seseorang yang tertarik pada objek tertentu akan lebih memperhatikan objek tersebut karena mereka sangat terfokus pada sesuatu yang dapat membuat mereka lebih aktif dan akhirnya mencapai objek tersebut.

b) Penggunaan Waktu

Ketika tertarik untuk membaca maka orang tersebut akan berusaha meluangkan waktu untuk membaca.

c) Motivasi terhadap membaca

Seseorang yang telah melakukan ini biasanya termotivasi untuk siap untuk melakukan kegiatan tersebut. Dalam hal ini minat membaca berarti motivasi untuk membaca.

d) Emosi dalam membaca

Membaca membutuhkan kehati-hatian dari dalam diri individu, yang diekspresikan dalam rasa ingin tahu siswa, yang merangsang kegiatan membaca. Dalam hal ini berarti merasakan. Emosi terwujud sebagai emosi dalam membaca, apakah mereka senang atau tidak.

e) Usaha untuk membaca

Berhasil tidaknya seseorang dalam melakukan suatu kegiatan maka yang menentukan ialah minat. Minat yang kuat dapat memotivasi setiap

orang untuk mengerjakan hal yang lebih baik, karena dengan adanya minat dan perhatian maka setiap orang berusaha mengerjakan setiap kegiatan tersebut.

5. Upaya meningkatkan minat baca

Menurut Irwan cara menumbuhkan minat baca adalah sebagai berikut:¹¹

a. Koneksi yang memadai

Koneksi buku yang memadai dan bervariasi juga bisa menciptakan suasana yang menyenangkan bagi pembaca. Karena mereka masih bisa menemukan buku mereka sukai dengan minat dan kebutuhan mereka.

b. Perasaan yang nyaman dan tenang

Untuk menciptakan minat baca, penting untuk membuat pembaca merasa nyaman dan tenang. Sebuah ruangan yang tidak bising atau ramai juga dapat mengurangi stress dan memberikan suasana yang nyaman bagi pembaca.

c. Mengadakan kegiatan terkait dengan buku dan membaca

Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan mengadakan kegiatan seperti kelompok membaca, buku klub atau kegiatan literasi. Kegiatan seperti ini dapat membantu menghubungkan pembaca dengan

¹¹ Irwan P Ratu Bangsawan, *Mengembangkan Minat Baca* (Jakarta: PT Pustaka Adhikara Mediatama, 2022), 80.

buku dan orang-orang yang memiliki minat baca yang sama, sehingga menciptakan suasana yang positif dan mendukung untuk membaca.

d. Memberikan hadiah atau penghargaan

Memberikan hadiah atau penghargaan kepada pembaca, yang telah menyelesaikan buku adalah salah satu cara untuk mendukung minat baca. Selain itu, memberikan hadiah atau penghargaan juga dapat menjadi alat untuk menghadirkan persaingan sehat dalam membaca.

Menciptakan kesempatan pembaca berinteraksi dengan dengan buku dengan pembaca lainnya

Interaksi dengan buku dan pembaca lain dapat membantu memperkuat minat baca dan motivasi pembaca untuk terus membaca. Melalui kegiatan kelompok baca atau klub buku, pembaca dapat diskusi dari berbagai pengalaman tentang buku yang telah dibaca.

6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca

Menurut Farida Rahim ada empat faktor yaitu:¹²

a. Faktor psikologis

Elemen fisiologis menggabungkan kesejahteraan nyata, kontemplasi neurologis, dan orientasi. Kekurangan adalah kondisi yang sulit bagi siswa untuk belajar, terutama saat membaca. Selain gangguan pendengaran dan

¹² Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 16.

penglihatan, gangguan pendengaran dan penglihatan memperlambat pembelajaran siswa, terutama membaca.

b. Faktor intelektual

Secara umum, pengetahuan peserta didik tidak sepenuhnya mempengaruhi pencapaian pemahaman siswa, namun ada hubungan positif (namun rendah) antara tingkat kecerdasan dan kemampuan pemahaman normal.

c. Faktor lingkungan

Faktor ekologis juga mempengaruhi kemajuan membaca siswa. Faktor lingkungan termasuk pengalaman peserta didik dan wawasan rumah. Terutama membaca dengan teliti dengan asumsi Anda belum pernah mengalaminya. Selain itu, faktor keuangan keluarga juga mempengaruhi keuntungan siswa dalam membaca, khususnya dalam memberikan buku-buku pemahaman.

d. Faktor psikologis

1) Motivasi

Inspirasi adalah bagian penting dari membaca. Siswa yang sangat bersemangat membaca juga lebih suka membaca.

2) Tingkat keterlibatan tekanan

Jika peserta didik merasa dirinya mempunyai beberapa tingkat pilihan dan dan kurang tekanan, minat membaca mereka mungkin akan lebih tinggi.

3) Kematangan sosio dan emosi

Pelajar harus memiliki kontrol yang mendalam pada tingkat perkembangan sosial dan dekat untuk membantu mereka berkonsentrasi pada membaca sehingga kemampuan mereka untuk menguasai membaca naik ke tingkat berikutnya.

7. Minat Membaca Alkitab

Dari hasil penguraian masing-masing kata sebelumnya maka pengertian tentang minat baca Alkitab dapat dipahami sebagai suatu kegairahan seseorang yang sangat tinggi atau merupakan keinginan seseorang yang besar untuk membaca Alkitab.

Membangkitkan minat membaca kitab suci bagi anak-anak adalah kewajiban umum. Para wali harus memelihara dan menanamkan minat untuk membaca buku yang baik untuk anak-anak mereka sejak awal.

Wijayani juga membahas membaca buku Bagus untuk anak-anak, yaitu, “agar anak-anak dapat untuk membangun keduniawian (*otherworldliness*) mereka dengan melihat keberadaan tokoh-tokoh kitab suci dan mengetahui standar kepercayaan diri mereka”.¹³ Anak-anak yang membaca Kitab Suci terus-menerus menjadi akrab dengan keadaan mereka saat ini dan kemudian beberapa, dan membaca Buku Bagus juga membantu mereka melacak cara mengelola masalah yang mereka hadapi. Ini juga membantu anak-anak dalam menciptakan aktivitas sadar untuk pengembangan kerohanian.

B. Alkitab dan Pendidikan Agama Kristen

1. Pengertian PAK

Agama merupakan suatu topik pembicaraan secara umum, namun pada kenyataannya dalam perwujudan pada manifestasi historis menjadi bersifat khusus karena secara harafiah tidak ada agama secara umum. Jadi apabila pendidikan agama dilaksanakan oleh suatu tradisi agama tertentu maka tradisi agama tersebutlah yang menamai dan mencirikan pendidikan agama tersebut.¹⁴

Pendidikan agama yang dilakukan oleh persekutuan agama Kristen dan dari perspektif agama Kristen maka istilah yang tepat untuk menyebutnya adalah pendidikan agama Kristen. Jadi makna kata Kristen dalam istilah

¹³ wijayani, *Renungan Harian* (Bandung: Yayasan Gloria, 2016).

¹⁴ Dien Sumiyatiningsi, *Mengajar Dengan Kreatif Dan Menarik* (Yogyakarta: Andi, 2006), 12.

Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah pendidikan agama tersebut dilakukan oleh persekutuan iman Kristen dan dari perspektif kristiani.¹⁵

Pendidikan Agama Kristen, merupakan salah satu bidang studi atau mata pelajaran pokok yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Agama nomor 7 tahun 2007 yang didasarkan pada Alkitab. Jadi membaca Alkitab sangat penting karena selain untuk menambah pengetahuan juga dapat memberikan pemahaman-pemahaman tentang ajaran iman dan menumbuhkan iman percaya para peserta didik serta pengenalan akan Yesus Kristus. Oleh karena itu dalam setiap proses pembelajaran PAK seharusnya diadakan pembacaan Alkitab itu.

2. PAK dalam Alkitab

PAK dalam Alkitab merupakan perintah Tuhan, seperti yang tertulis dalam Ulangan 11:19, "Kamu harus mengajarkannya kepada anak-anakmu dengan membicarakannya, apabila engkau duduk di rumahmu dan apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun" dan dalam Ulangan 32:46 tertulis, "berkatalah ia kepada mereka: Perhatikanlah segala perkataan yang kuperingatkan kepadamu pada hari ini, supaya kamu memerintahkannya kepada anak-anakmu untuk melakukan dengan setia segala perkataan hukum Taurat ini."

¹⁵ Ibid., 14.

PAK dalam Alkitab merupakan dasar alkitabiah yang perlu dijabarkan dan dikembangkan menjadi pusat proses pendidikan. Alkitab menjadi visi, nilai, dan gerakan dalam kerangka pendidikan. Dengan demikian, Alkitab mengalir dalam proses pembelajaran di mana proses itu bisa berjalan dengan baik bila unsur-unsur yang terakut paling mendukung. Unsur-unsur tersebut menyangkut pendidik, anak didik, kurikulum, tujuan, dan metode.¹⁶ Dalam Filipi 2:15 tentang penegasan Paulus bahwa di tengah-tengah angkatan yang bengkok hatinya dan sesat ini, jemaat Kristen bercahaya seperti bintang-bintang di dunia.¹⁷

Jadi Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab merupakan dasar yang penting untuk dikembangkan sebagai pusat proses pembelajaran seperti yang dilakukan oleh jemaat mula-mula dalam kehidupan mereka sehari-hari. Di tengah berbagai tantangan dan kesulitan yang mereka hadapi pada waktu itu, meskipun mereka hanya kelompok kecil di tengah lingkungan yang bukan Kristen, tetapi mereka bisa menjalankan PAK dalam kehidupan sehari-hari.

3. Manfaat Membaca Alkitab dalam PAK

Junihot menekankan bahwa karena fungsi Alkitab sangat mendasar pada sekolah Kristen maka sangat tepat apabila dalam proses

¹⁶ Harianto G.P, *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab Dan Dunia Pendidikan Masa Kini* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 13.

¹⁷ Andar Ismail, *Ajarlah Mereka Melakukan Kumpulan Karangan Seputar Pendidikan Agama Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1998), 16.

pembelajaran PAK diadakan pelajaran khusus Alkitab yaitu membaca alkitab secara rutin, jadi membaca alkitab harus diutamakan dalam penyusunan kurikulum.¹⁸

Homrighausin dan Enklaar mengungkapkan bahwa sangat penting bagi setiap orang percaya untuk membaca ulang Alkitab, seakan-akan baru pertama kali membaca alkitab dan merasa haus. Membaca Alkitab harus dilakukan dengan terlebih dahulu berdoa agar Tuhan membuka mata rohani kita untuk menyelami segala kekayaan-Nya, karena dalam hal inilah satu-satunya sumber pengetahuan baru.¹⁹

Kata sola scriptura berasal dari bahasa latin. Sola berarti sendiri dan scriptura artinya Alkitab, jadi arti harfiahnya hanya Alkitab. Pengertiannya demikian, namun pada hakekatnya konteks sola scriptura berkaitan erat dengan doktrin hidup orang kristen dan makna Alkitab yang sangat penting sebagai sumber pengajaran. Orang Kristen harus berjuang memertahankan keyakinannya, bahwa Alkitab itu merupakan wujud tertulis dari pernyataan Allah. Jadi, Alkitab merupakan sumber utama dan terpenting bagi teologi Kristen²⁰

¹⁸ Simanjuntok Junihot M, *Desain Dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Kristen* (Yogyakarta: MBR ANDI, 2022), 215.

¹⁹ Enklaar Homrighausin, *Pendidikan Agama Kristen* (jakarta: Bpk Gunung Mulia, 2008), 18.

²⁰ Henry C Thiessen, *Teologi Sistematis* (Malang: Gandum Mas, 2003), 65.

Berdasarkan surat kiriman Rasul Paulus kepada Timotius (2 Tim. 3:6), tertulis “Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran.”

Jadi hal tersebut sesuai yang dijelaskan oleh Yunus Selan bahwa Alkitab itu merupakan Firman Allah yang ditulis oleh manusia yang diilhami oleh Roh Kudus dengan menggunakan bahasa manusia agar melalui pembacaan Alkitab tersebut maka setiap manusia dapat mengerti dan mengenal kehendak Tuhan dan menerapkannya dalam praktek hidupnya setiap hari²¹.

Kartina Melly menyatakan bahwa membaca Alkitab memiliki makna sebagai berikut: (1) ²²Firman Tuhan merupakan penuntun bagi setiap orang untuk memperoleh kehidupan kekal (2 Tim. 3:15; Mat. 4:4); (2) Firman Tuhan mengizinkan adanya cobaan untuk mendatangkan kekuatan (1 Yoh. 2:14); (3) Firman Tuhan menjadi penegas iman dan keyakinan setiap orang percaya tentang keselamatan dan kehidupan kekal yang telah terimanya (1 Yoh. 5:13); (4) Firman Tuhan menjadi kekuatan iman setiap orang percaya untuk berdoa (Yoh. 15:7); (5) Firman Tuhan dapat menolong setiap orang untuk mencapai tujuan hidup kristen yaitu menjadi semakin serupa dengan Allah (Yoh. 17:17;

²¹ Yunus Selan, “ALKITAB DI DUNIA POSTMODERN,” *Jurnal Luxnos* 5 (2019): 84–86.

²² Ferdiana Fransiska, “Peranan Membaca Alkitab Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak Kristen,” *Jurnal Teologi Bibilika Dan Prakata* 2 (2021): 99.

15:3; Mzm. 119:9); (6) Firman Tuhan menjadi sumber penghiburan dan damai sejahtera (Mzm. 19:9; Yoh. 16:33); (7) Firman Tuhan dapat memberikan jalan keluar dan keberhasilan bagi setiap orang yang percaya (Mzm. 119:105; Yos. 1:8).

Dalam renungan harian setiap orang kristen, membaca Alkitab merupakan suatu aktivitas utama. Seorang yang mengaku dirinya Kristen namun tidak pernah membaca Alkitab maka kehidupan rohaninya akan mengalami kekeringan dan berhenti untuk bertumbuh. Membaca Alkitab merupakan hal yang sangat penting karena Alkitab itu adalah Firman Tuhan. Oleh karena membaca Alkitab merupakan kebutuhan khusus bagi setiap orang percaya, maka menjadi tanggung jawab semua pihak termasuk para pendidik (pihak sekolah) untuk menanamkan sejak dini dengan membaca Alkitab secara bertanggung jawab dan benar.²³

Menyampaikan berita Alkitab atau kabar baik kepada siswa merupakan bagian utama dan terpenting dalam proses pembelajaran PAK. Hal tersebut dapat terwujud dengan baik apabila proses menemukan kebenaran firman Tuhan secara induktif telah diterapkan terlebih dahulu pada diri sendiri. Hal tersebut sangatlah penting agar apa yang disampaikan kepada para siswa atau peserta didik menjadi “hidup”.

²³ Ibid., 93.

Cara penyampaiannya kepada para siswa atau peserta didik harus disesuaikan dengan tingkat usia dan juga memperhatikan faktor sosial.²⁴

Berdasarkan uraian tentang fungsi atau manfaat membaca Alkitab di atas maka dapat disimpulkan bahwa membaca Alkitab merupakan salah satu cara yang paling penting dalam upaya mencari dan mengetahui kehendak Tuhan tertulis dalam Alkitab. Membaca Alkitab hanya dirasakan oleh pembaca akan tetapi dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Perlu juga merenungkan dan melakukan dalam kehidupan sehari-hari. Membaca Alkitab dapat dilakukan secara rutin dan setiap waktu, baik secara pribadi maupun secara berkelompok. Dengan membaca Alkitab dan merenungkannya dapat membantu setiap orang untuk mengetahui, memahami dan mengerti tentang esensi Firman Tuhan.

4. Cara dalam meningkatkan minat baca Alkitab

Adapun cara dalam meningkatkan minat membaca Alkitab adalah sebagai berikut:

1. Memberikan hadiah atau penghargaan

Memberikan hadiah atau penghargaan kepada pembaca Alkitab, yang telah menyelesaikan bacaanya adalah salah satu cara untuk mendukung

²⁴ Ibid., 97.

minat baca Alkitab²⁵. Selain itu, memberikan hadiah atau penghargaan juga dapat menjadi alat untuk menghadirkan persaingan sehat dalam membaca Alkitab.

2. Pendalaman Alkitab (PA)

Lewat pendalaman Alkitab dapat meningkatkan minat dalam membaca Alkitab. Pendalaman Alkitab bukan hanya sekedar membaca tetapi didalamnya ada sebuah forum diskusi. Sebuah kelompok tumbuh bersama (KTB) merupakan sebuah wadah untuk mengali Alkitab lebih dalam lagi atau yang sering disebut pendalaman Alkitab (PA) dan ini merupakan suatu wadah yang membantu meningkatkan minat baca Alkitab.²⁶

3. Gerakan Cinta Alkitab (GCA)

GCA adalah gerakan mencintai Allah dalam Kristus²⁷ GCA merupakan salah satu program bidang pengajaran ajaran yang berupaya menuntun dan meotivasi warganya untuk selalu setia dan

²⁵ M. Cloim , *Mengubah Perilaku Siswa Pendekatan Positif* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), 187.

²⁶ Amba, Oktavia, *Implementasi Pemuridan Kontekstual Untuk Meningkatkan Minat Remaja Kristen Dalam Membaca Alkitab*, IAKN Toraja (2020), 5.

²⁷ Yunita Tanam Paluta, *Skripsi Tinjauan Teologis Praktis Tentang Dampak GCA bagi Pertumbuhan Spritualitas Warga Gereja Toraja di Jemaat Ledo Klasis Buntao'* (Mengkendek: STAKN Toraja, 2015), 27.

mendasarkan hidup pada firman Allah.²⁸ GCA adalah usaha yang berupaya untuk menuntun dan memotivasi untuk mencintai Allah di dalam Kristus dan setia menasaskan hidup pada firman Allah.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan minat baca Alkitab adalah perlu adanya Hadiah, PA (Pendalam Alkitab) dan GCA (Gerakan Cinta Alkitab) untuk lebih menggali pemikiran seseorang tentang firman Allah dan bahkan akan memberikan dorongan dan motivasi untuk lebih meningkatkan minat baca Alkitab.

²⁸ Tim Penusun, Renungan Harian Toraja (REHAT), Edisi Januari –April 2019, 4